

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada obyek yang dibahas.¹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.²

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan kuantitatif.

Menurut Husein Umar deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.³ Sedangkan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 04

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 17.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.22.

⁴ *Pedoman Penulisan proposal, tesis dan disertasi IAIN Raden Intan Lampung*, tahun 2015.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

Berdasarkan pengertian di atas, subyek penelitian di mana subyek tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya akan dianalisa lalu diambil kesimpulan, atau sejumlah subyek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer, maupun sumber data sekunder. Sumber data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.”⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu Manajer dan karyawan BMT L-RISMA.

Sedangkan sumber data sekunder “adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer”.⁷ Dan sumber data sekunder yang penulis gunakan berasal dari laporan keuangan BMT L-RISMA periode 2015.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁸ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dalam mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.⁹ Menurut Beni Ahmad Saebani, “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.39.

⁷Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32.

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104.

⁹Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.113.

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu”.¹⁰

Sedangkan menurut Moh. Nasir, “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guid* (panduan wawancara)”.¹¹

Interview dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Interview Bebas (tanpa pedoman pertanyaan)
- b. Interview Terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan)
- c. Interview Bebas Terpimpin (kombinasi antara interview bebas dan terpimpin).¹²

Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka penulis menggunakan interview bebas terpimpin untuk mewawancarai karyawan dan manajer BMT L-RISMA, di mana penulis menyiapkan pertanyaan secara garis besar mengenai hal-hal yang terkait dengan pengelolaan manajemen likuiditas BMT.

2. Metode Observasi

Observasi menurut Kartini Kartono adalah” studi yang diupayakan dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan atau pencatatan”.¹³

Observasi yang dilakukan dalam hal ini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung yaitu “cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar”.¹⁴

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h.190.

¹¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), h.193-194.

¹² Nasution, *Op.cit*, h.119.

¹³ Kartini Kartono, *Pengantar metodologi riset social*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), h. 32.

¹⁴ M. Subana Sudrajat, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, (Bandung: Pustaka setia, 2001), h. 143.

Observasi itu terdiri dari observasi partisipasi (participant observasi) ialah jika observer terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti, keadaan yang sebaliknya disebut observasi non partisipasi.¹⁵ Observasi yang dilakukan penulis bersifat non partisipasi karena tidak terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan manajemen likuiditas ataupun transaksi di BMT L-RISMA.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen”.¹⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen berupa buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁷ Dalam metode dokumentasi ini dapat diambil dari AD/ART BMT, Hasil RAT, Jurnal akuntansi dan laporan Keuangan BMT L-RISMA.

D. Teknik Analisa Data

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi mengemukakan analisis data adalah “proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.”¹⁸ Sedangkan Lexy J. Moleong mengatakan analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹⁹

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap profitabilitas BMT dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas:
 - a. ROI (Return On Investment)

¹⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 56.

¹⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h. 123.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 231.

¹⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES), h. 263

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), h. 25.

- b. ROE (Return On Equity)
2. Melakukan analisis terhadap pengelolaan unsur-unsur pengelolaan modal kerja yang efektif dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas :
 3. Mendiskripsikan dan menarik kesimpulan terhadap hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui keefektifan pengelolaan modal BMT

